

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SESUAI
PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007**

(Studi Kasus SD Permata Insani Islamic School Tangerang)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh :

Cahyaningrum Maghfiroh

NIM 18104090080

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningrum Maghfiroh
NIM : 18104090080
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Cahyaningrum Maghfiroh

NIM. 18104090080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyaningrum Maghfiroh
NIM : 18104090080
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Cahyaningrum Maghfiroh

NIM. 18104090080

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kpd Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Cahyaningrum Magfiroh

Nim : 18104090080

Judul Skripsi : **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Permata Insani Islamic School Tangerang”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Pembimbing Skripsi



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 1992031 002

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2490/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SESUAI PERMENDIKNAS NOMOR 24 TAHUN 2007 (Studi kasus SD Permata Insani Islamic School Tangerang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CAHYANINGRUM MAGHFIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090080
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 631056d6ab797



Penguji I
Rinduan Zain, S.Ag, MA.
SIGNED

Valid ID: 6311528ca13c6



Penguji II
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 631057324d66d



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63115f684062f

HALAMAN MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Kitab (Al-Qur’an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.”

(QS. Shad : 29)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur’an Surat Shad ayat : 29

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdu lillahi rabbil ‘aalamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan segala doa dan usaha, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 (Studi Kasus SD Permata Insani Islamic School)”. Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam proses belajar penulis selama di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan membantu menyelesaikan Skripsi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Asep Saepudin, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Permata Insani Islamic School yang bersedia memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan penelitian untuk menggali informan.
8. Bapak Syuhro Wardi, S. Pd., Ibu Ida Rosidah, SE.I., Ibu An Nisa UI Wakhidah, S. Pd.I., Bapak Jamaludin, SS., serta seluruh guru dan staff SD Permata Insani Islamic School.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Untung Bedjo dan Ibu Sukesi yang telah mendidik, menasihati, mendukung secara moral dan materi, serta doa dan restu yang selalu diberikan. Adik saya tercinta Nur Afni Apriyani, Trissa Yuan Pinasti, Muhammad Luqni Hakim yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Apta Adhigana 2018, Annisa Rizki Pratiwi, Lutfi Lailatul Ma'rifah, Ribkhatul Hanifah, Melati Rahma Juli, teman-teman KKN Pesantren Joglo Alit, terima kasih untuk persahabatan dan kebersamaan

selama menempuh pendidikan di Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Saudariku Miladdina Nur Khasanah yang menemani saya di tanah rantau.
12. Seluruh pihak yang telah berjasa dan mendoakan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi sumber keberkahan dari Allah SWT. Aamiin

Tangerang, 21 April 2022

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cahyaningrum Maghfiroh
NIM. 18104090080

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| ABSTRACT..... | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| D. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 9 |
| E. Kerangka Teori..... | 17 |
| F. Metode Penelitian..... | 30 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 38 |
| BAB II..... | 40 |
| GAMBARAN UMUM SD PERMATA INSANI ISLAMIC SCHOOL..... | 40 |
| A. Profil dan Letak Geografis SD Permata Insani Islamic School..... | 40 |
| B. Sejarah singkat SD Permata Insani Islamic School..... | 42 |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan SD Permata Insani Islamic School..... | 43 |
| D. Struktur Organisasi SD Permata Insani Islamic School..... | 44 |

| | |
|---|-----|
| E. Sumber Daya SD Permata Insani Islamic School..... | 45 |
| F. Ekstrakurikuler | 48 |
| G. Data Guru | 49 |
| H. Tata Tertib | 51 |
| I. Kurikulum SD Permata Insani Islamic School..... | 57 |
| BAB III..... | 58 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Kelengkapan Sarana dan Prasarana di SD Permata Insani Islamic School. | 58 |
| B. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SD Permata Insani Islamic School | 81 |
| 1. Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana..... | 81 |
| 2. Pengadaan sarana dan prasarana..... | 83 |
| 3. Inventarisasi sarana dan prasarana..... | 85 |
| 4. Pendistribusian barang..... | 86 |
| 5. Pemeliharaan dan pemanfaatan | 87 |
| 6. Penghapusan sarana dan prasarana | 88 |
| 7. Pengawasan dan pertanggungjawaban (pelaporan) | 89 |
| C. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana dalam Proses Pembelajaran di SD Permata Insani Islamic School. | 98 |
| 1. Faktor pendukung dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School. | 98 |
| 2. Faktor penghambat dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School. | 103 |
| BAB IV..... | 106 |
| PENUTUP | 106 |
| A. Kesimpulan | 106 |
| B. Saran..... | 108 |
| C. Penutup..... | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 : Data siswa SD Permata Insani Islamic School 2021/2022 | 42 |
| Tabel 2 : Data jumlah guru SD Perrmata Insani Islamic School | 44 |
| Tabel 3 : Data fasilitas sekolah SD Permata Insani Islamic School | 44 |
| Tabel 4 : Data ekstrakurikuler SD Permata Insani Islamic School | 45 |
| Tabel 5 : Data jabatan guru SD Permata Insani Islamic School | 46 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1 | : Denah lokasi SD Permata Insani Islamic School..... | 38 |
| Gambar 2 | : Ruang kelas SD Permata Insani Islamic School | 61 |
| Gambar 3 | : Ruang perpustakaan SD Permata Insani Islamic School | 62 |
| Gambar 4 | : Ruang laboratorium IPA SD Permata Insani Islamic School | 63 |
| Gambar 5 | : Ruang pimpinan/kepala sekolah SD Permata Insani | 64 |
| Gambar 6 | : Ruang guru SD Permata Insani Islamic School | 65 |
| Gambar 7 | : Ruang beribadah SD Permata Insani Islamic School..... | 66 |
| Gambar 8 | : Ruang UKS SD Permata Insani Islamic School | 67 |
| Gambar 9 | : Jamban SD Permata Insani Islamic School..... | 68 |
| Gambar 10 | : Gudang SD Permata Insani Islamic School | 68 |
| Gambar 11 | : Ruang sirkulasi SD Permata Insani Islamic School..... | 69 |
| Gambar 12 | : Tempat bermain/olahraga SD Permata Insani Islamic School..... | 70 |
| Gambar 13 | : Ruang komputer SD Permata Insani Islamic School | 71 |
| Gambar 14 | : Ruang multimedia SD Permata Insani Islamic School | 72 |
| Gambar 15 | : Ruang studio SD Permata Insani Islamic School..... | 72 |
| Gambar 16 | : Ruang tata usaha SD Permata Insani Islamic School..... | 73 |
| Gambar 17 | : Gor olahraga SD Permata Insani Islamic School..... | 74 |
| Gambar 18 | : Lapangan basket SD Permata Insani Islamic School..... | 74 |
| Gambar 19 | : Kantin SD Permata Insani Islamic School..... | 75 |
| Gambar 20 | : Transportasi SD Permata Insani Islamic School..... | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Skema Analisis Data
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Curriculum Vitae
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 12 : Sertifikat PBAK
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 14 : Sertifikat Ikla
- Lampiran 15 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 16 : Sertifikat ICT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Cahyaningrum Maghfiroh, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 (Studi Kasus SD Permata Insani Islamic School Tangerang)*. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Terdapat ketentuan yang telah ditetapkan oleh Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah. Maka dari itu diperlukan sistem untuk mengelola sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan (pelaporan).

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan atau narasumber dari penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Bagian Tata Usaha, Koordinator Sarana dan Prasarana, dan Guru Kelas SD Permata Insani Islamic School. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk teknik keabsahan data dilakukan dengan model triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Permata Insani Islamic School sudah memenuhi standar minimum sesuai dengan Permendiknas No 27 Tahun 2007. (2) Salah satu usaha yang dilakukan SD Permata Insani Islamic School untuk membantu jalannya proses pembelajaran yaitu dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan yang unggul. Maka dari itu, sekolah memperhatikan jalannya proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan melalui berbagai tahap yaitu: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan dengan menggunakan fungsi pengorganisasian yaitu dengan adanya tim khusus atau koordinator yang bertanggungjawab atas semua sarana dan prasarana pendidikan. (3) Dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan ditemukan adanya hambatan seperti: adanya keterlambatan pengadaan barang, kurangnya kepedulian terhadap pemeliharaan barang, dan kurangnya komunikasi dalam pengadaan barang. Di samping itu ada pula yang menjadi faktor pendukung seperti: adanya tim koordinasi bagian sarana dan prasarana pendidikan, dana yang memadai, dan bentuk pengawasan atau pelaporan yang baik.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, SD Permata Insani Islamic School.

ABSTRACT

Cahyaningrum Maghfiroh, Management of Educational Facilities and Infrastructure in accordance with Permendiknas Number 24 of 2007 (Case Study of SD Permata Insani Islamic School Tangerang). Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2022.

One of the supporting factors in the learning process is the existence of adequate facilities and infrastructure. There are provisions that have been set by Permendiknas Number 24 of 2007 concerning the standard of school facilities and infrastructure. Therefore, a system is needed to manage facilities and infrastructure starting from planning, procurement, inventory, distribution, maintenance, deletion, and supervision (reporting).

This study describes how the management of educational facilities and infrastructure is in accordance with the provisions of the Minister of National Education Number 24 of 2007. This study uses a descriptive qualitative method. Informants or resource persons from this research are: the Principal, the Administrative Section, the Coordinator of Facilities and Infrastructure, and the Class Teacher of the Permata Insani Islamic School Elementary School. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity technique was carried out using a triangulation model, namely source triangulation and method triangulation.

Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The condition and completeness of educational facilities and infrastructure in SD Permata Insani Islamic School has met the minimum standards in accordance with Permendiknas No 27 of 2007. (2) One of the efforts made by SD Permata Insani Islamic Schools to assist the learning process, namely by building superior educational facilities and infrastructure. Therefore, schools pay attention to the process of managing educational facilities and infrastructure through various stages, namely: planning, procurement, inventory, distribution, maintenance, elimination, and supervision by using the organizing function, namely by having a special team or coordinator who is responsible for all facilities and infrastructure. education. (3) In carrying out the management of educational facilities and infrastructure, it is found that there are obstacles such as: delays in procurement of goods, lack of concern for the maintenance of goods, and lack of communication in the procurement of goods. In addition, there are also supporting factors such as: the existence of a coordination team for the education facilities and infrastructure section, adequate funds, and good forms of supervision or reporting.

Keywords: Management of Facilities and Infrastructure, Permendiknas Number 24 Year 2007, Permata Insani Islamic School Elementary School.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan nasional pemerintah berupaya untuk menjamin pemerataan dan peningkatan pendidikan di tengah kemajuan global agar terbentuknya masyarakat dan bangsa yang baik untuk masa depan. Salah satu kunci utamanya yaitu dengan membangun sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, produktif, berakhlak mulia, dan mampu bersaing tinggi melalui sebuah pendidikan sejak usia muda. Pendidikan merupakan suatu wadah pembelajaran yang dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal begitu pula secara individu maupun berkelompok. Melalui pendidikan tersebut diharapkan manusia dapat mencapai nilai-nilai yang baik. Terdapat orang-orang yang berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk memajukan sekolah agar tujuan pendidikan tercapai melalui penyelesaian tugas yang telah ditetapkan atau biasa disebut dengan istilah manajemen.²

Pendidikan merupakan suatu program yang terencana dan terstruktur untuk mewujudkan dan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara berkesinambungan dan tertata rapih dalam program pembelajaran yang telah disusun sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya

² Jurnal Keislaman and others, 'A L S Y S MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 7 BANTUL, YOGYAKARTA', 2 (2022), 245–52 <<https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>>.

pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan sarana pendidikan.

Sekolah atau madrasah merupakan sebuah tempat atau lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan. Untuk menunjang jalannya pembelajaran, dibutuhkan yang namanya sarana dan prasarana pendidikan guna menghasilkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Sarana pendidikan yaitu alat yang berfungsi sebagai media untuk mencapainya tujuan pendidikan seperti ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium, sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat dan bangunan sekolah.³

Proses pembelajaran merupakan suatu hubungan sosial yang terjadi di sekolah atau lembaga pendidikan antara pengajar dan peserta didik yang melakukan interaksi kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan di dalamnya meliputi berbagai tahapan yang dapat mencapai sasaran pembelajaran yaitu pemahaman dari seorang pendidik terhadap peserta didiknya agar dapat memberikan ilmu baru kepada siswanya dalam berbagai bidang seperti pengetahuan, emosional dan juga keterampilan.⁴

³ Restika Manurung and others, 'Manajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2.2 (2020), 168–77 <<https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>>.

⁴ Vidya Nendar Deistyarini and others, 'Pentingnya Manajemen Saranan Dan Prasarana Di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta', *Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2 (2020), 29.

Ketersediaan fasilitas sekolah yang memenuhi diharapkan dapat menambah kelancaran dan keefektifan belajar mengajar di kelas. Banyaknya fasilitas yang tersedia salah satunya yaitu sarana dan prasarana, maka diperlukanlah yang namanya manajemen untuk mengelola proses pemanfaatan seluruh perlengkapan pembelajaran secara efektif dan efisien. Semua sarana dan prasarana pendidikan harus dikelola dengan baik supaya keberadaannya dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan agar terwujudnya tujuan pendidikan yang diinginkan.⁵

Salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain adanya SDM atau tenaga pendidik yaitu dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan. Tanpa didukungnya sarana dan prasarana yang memadai, pendidikan akan berjalan dengan kurang optimal. Maka dari itu diperlukan yang namanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk mengelola keberadaan fasilitas sekolah yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran.⁶

Terdapat standarisasi yang telah ditetapkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) dalam memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Terdapat alasan mengapa kegiatan pengelolaan sarana prasarana harus dikelola secara baik yaitu: karena sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana prasarana sekolah yang

⁵ Ike Malaya Sinta, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA', 4.1 (2019), 77–92 <<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>>.

⁶ Maryadi Nasrudin, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD', 13.2 (2018), 15–23.

baik dapat mempermudah jalannya pembelajaran di sekolah. Maka dari itu perlu dibuat sistem yang baku dalam pengelolaan sarana dan prasarana dari proses pengadaan, pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana.⁷

Keterbatasan perlengkapan belajar di sekolah tentu saja akan berdampak terhadap hasil pembelajaran siswa. Pembelajaran di sekolah tidak hanya bersangkutan dengan pengajar yang ada, namun keberadaan sarana prasarana yang mendukung juga harus diperhatikan guna mendukung aktifitas kegiatan belajar mengajar. Dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan di jaman sekarang, maka kita memerlukan alat praktek atau alat peraga sebagai salah satu fasilitas yang harus tersedia sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan motivasi belajar para peserta didik.⁸

Sekolah merupakan sebuah sistem untuk mewujudkan sebuah visi, misi dan tujuan yang sering kali menghadapi banyak permasalahan terutama berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Agar sarana dan prasarana pendidikan tercukupi dan sesuai dengan kebutuhan maka dibutuhkan pula manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana diharapkan mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah, sehingga proses pendidikan juga

⁷ Aswin Bancin and Wildansyah Lubis, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam', *EducanduM*, 10 (2017), 62–69.

⁸ Alfin Alwi, M Sarbini, and Ade Kohar, 'Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Bina Sejahtera 4 Kota Bogor', *Cendekia Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 1.2 (2021), 245–60.

dapat diwujudkan sesuai dengan Undang-Undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SD Permata Insani Islamic School, terlihat bahwa sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana prasarana pendidikan yang sangat memadai yaitu meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, dan tempat beribadah.

SD Permata Insani Islamic School yang beralamat di Jl. Perum Villa Permata Blok G1, Sindangsari, Pasar Kemis, Tangerang, Banten merupakan sekolah unggulan di daerah setempat yang mana sekolah tersebut dikenal dengan sekolah berbasis islam yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap. Pembelajaran di sekolah ini menerapkan pembelajaran digital dengan menggunakan infocus dan smart board sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan. Kriteria dalam memilih pendidik juga diperhatikan yaitu dengan salah satu standar guru yang paham atau berbasis

⁹ Bancin and Lubis.

agama karena SD Permata Insani Islamic School merupakan sekolah berbasis Islam.

Sekolah menciptakan ruang kelas yang bersih dan nyaman dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana pendukung mulai dari meja dan kursi yang nyaman, infocus, rak buku, majalah dinding, peralatan kebersihan, AC, dan adanya SDM yang memadai yaitu pendidik. Selain di dalam kelas, pembelajaran juga bisa dilakukan di ruang multimedia atau bisa juga dilakukan di luar kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori manajemen sarana dan prasarana menurut Werang untuk melihat bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Permata Insani Islamic School. Peneliti berargumen bahwa di SD Permata Insani Islamic School sudah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dengan menerapkan pembelajaran digital dan menerapkan keislaman disetiap proses pembelajaran dan aktivitas sekolah.

Permasalahan yang sering terjadi selama ini adalah masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan manajemen sarana dan prasarana nya, dimana sekolah biasanya belum konsisten mengingat dari tahun ke tahun kegiatan manajemen sarana dan prasarana terkesan hanya mengalir mengikuti alur tahun sebelumnya. Terdapat fungsi manajemen yang tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Selain itu masih jarang pula keterlibatan

warga sekolah dalam proses pengadaan menjadi salah satu permasalahan yang masih ada dalam manajemen sarana dan prasarana.¹⁰

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran yang berjalan di SD Permata Insani Islamic School, Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan (pelaporan) sarana dan prasarana pendidikan di SD Permata Insani Islamic School, Tangerang, Banten.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School?
2. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Permata Insani Islamic School?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Permata Insani Islamic School?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School.

¹⁰ Manurung and others.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana yang ada di SD Permata Insani Islamic School.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah keilmuan dunia pendidikan.
- 2) Dalam penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber acuan untuk penelitian lain.
- 3) Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi proses manajemen sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School dalam meningkatkan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pembaca:

Memberikan informasi kepada seluruh elemen sekolah dan pembaca tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran.

2) Bagi peneliti:

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah ilmu dan wawasan baru dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti akan membahas mengenai beberapa kajian penelitian yang relevan dengan topik penelitian peneliti yang mana bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian sebelumnya dan untuk mengetahui letak permasalahan yang ada berdasarkan literatur yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

1. Penelitian oleh Ara Hidayat dan Rizka Dwi Sertiani pada tahun 2018¹¹

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Kurikulum dan Sarana Prasarana Ma’had Aly Pondok Quran Bandung”. Penelitian ini merupakan bagian dari *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep kurikulum dan standar sarana prasarana yang diterapkan oleh Ma’had Aly serta bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengembangan Ma’had Aly Pondok Qur’an. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil

¹¹ Ara Hidayat and Rizka Dwi Sertiani, ‘Strategi Pengembangan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Ma’had Aly Pondok Quran Bandung’, *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 313–33 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-06>>.

dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Pondok Aly ternyata belum mendapatkan izin operasional. Peneliti juga memaparkan bahwa tim pengembangan kurikulum Ma'had Aly masih mencari cara yang tepat untuk mendapatkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pondok bagi para santri ketika mereka sudah menjadi alumni yang akan terjun ke masyarakat. Kelengkapan sarana dan prasarana di Pondok Aly juga masih perlu dilakukan pengembangan untuk memenuhi kebutuhan para santri.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama meneliti tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Perbedaan yang terlihat yaitu terletak pada landasan yang digunakan dimana Ma'had Aly menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sedangkan peneliti menggunakan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Selain membahas mengenai sarana dan prasarana yang ada, peneliti juga akan membahas mengenai bagaimana cara sekolah mengelola seluruh sarana prasarana yang ada agar selalu dalam kondisi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penelitian oleh Siti Nadhiroh dan Rina Roudhotul Jannah pada tahun 2016¹²

Penelitian ini berjudul "Learning Resources by Environment sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MIN Jejeran Bantul". Penelitian ini merupakan jurnal ilmiah bagian dari

¹² Siti Nadhiroh and Rina Roudhotul Jannah, 'Learning Resources by Environment Sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di MIN Jejeran Bantul', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 227–46 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-04>>.

Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 2, November 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan learning resources by environment di sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan menjadikan MIN Jejeran Bantul sebagai tempat penelitian. Penelitian ini berfokus pada *learning resources by environment* sebagai visualisasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan menggunakan pendekatan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan secara optimal akan mendukung pendidik dalam menyajikan kegiatan pembelajaran dan menggunakan learning resources by environment yang dapat digunakan secara terus menerus.

Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *field research* dan pendekatan manajemen mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, penghapusan, dan pertanggungjawaban. Hanya saja yang membedakan adalah penelitian tersebut berfokus pada learning resources by environment sebagai visualisasi dalam manajemen sarana dan prasarana, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada permendinas tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang harus dimiliki sekolah.

3. Penelitian oleh Heru Sulistya dan Rinduan Zain pada tahun 2020¹³

Penelitian ini berjudul Hubungan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Berbasis IT Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai (Studi Kasus di Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo). Penelitian ini merupakan bagian dari Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT terhadap peningkatan produktivitas pegawai serta seberapa besarnya hubungan tersebut. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif dengan studi korelasional. Sehingga ditemukan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana berbasis IT memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai, akan tetapi hubungan tersebut dapat terjadi apabila pegawai memiliki loyalitas.

Persamaan antara penelitian Heru Sulistya dan Rinduan Zain dengan penelitian ini yaitu dari segi bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan. Terdapat banyak perbedaan antara penelitian Heru Sulistya dan Rinduan Zain dengan penelitian mulai dari metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian dari Heru Sulistya dan Rinduan Zain yaitu pada manajemen sarana prasarana berbasis IT dengan produktivitas kerja pegawai yang

¹³ Rinduan Zain Heru Sulistya, 'Hubungan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis IT Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai', *Sustainability (Switzerland)*, 4.1 (2020), 1–9.

dilakukan di kementerian agama sedangkan peneliti akan berfokus pada bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

4. Penelitian oleh Raudatul Hasanah pada tahun 2020¹⁴

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan jurnal ilmiah bagian dari jurnal *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Volume 5 Nomor 3, September 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara manajemen sarana dan prasarana terhadap jalannya kegiatan pembelajaran di TK Al-Fadlillah. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis koresional. Berdasarkan hasil dari penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan hal ini maka semakin baik manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan maka akan semakin baik pula kegiatan belajar mengajar yang akan terjadi di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama sama menyoroti tentang manajemen sarana dan prasarana untuk proses kegiatan belajar mengajar, hanya saja yang membedakannya berada di metode penelitiannya dimana penelitian

¹⁴ Raudatul Hasanah, ‘Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5.3 (2020), 115–22 <<https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>>.

tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis koreasional sedangkan metode yang akan digunakan penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggali informasi secara mendalam.

5. Penelitian oleh Siska Saparena pada tahun 2020¹⁵

Penelitian ini berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi”. Penelitian ini merupakan skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti mengumpulkan data melalui naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang menyangkut tentang manajemen sarana dan prasarana di MTS Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana merupakan masalah umum bagi sekolah swasta, karena sekolah swasta bergantung pada dana bos dalam segi anggaran sehingga menghambat sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Akan tetapi, manajemen sarana dan prasarana yang ada di MTS Jauharul Iman sangat terstruktur sekali artinya setiap manajemen sarana dan prasarana nya sudah terkelola dengan baik. Menurut peneliti terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menghambat

¹⁵ Siska Saparena, ‘MANEJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA JAUHARUL IMAN SENAUNG KABUPATEN MUARO JAMBI’, *Skripsi*, 2507.February (2020), 1–9.

proses kegiatan belajar mengajar. Serta masih kurangnya sopan santun dan akhlak siswa yang suka keluar masuk kelas tanpa menghiraukan guru yang sedang mengajar di kelas. Tetapi hal tersebut dapat diatasi oleh guru-guru yang kompeten yang bisa mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Persamaan penelitian dari Siska Saparena dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen sarana dan prasarana dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang membedakan penelitian ini yaitu dari latar tempat penelitian yang mana sekolah yang akan diteliti oleh peneliti sudah terlihat memiliki sarana dan prasarana yang lebih memadai.

6. Penelitian oleh Dian Amaliyani pada tahun 2017¹⁶

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar”. Penelitian ini merupakan skripsi UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan informasi dan fakta sebagai cara untuk menjelaskan permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil analisis penelitian menyebutkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar berada dalam kategori sedang yakni

¹⁶ Dian Amaliyani, ‘Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A Di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar’, *Skripsi*, 2017, 466.

50%. Hasil analisis deskriptif melalui anget tentang pencapaian akreditasi A yaitu 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 29 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden yang berada dalam ketegori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar berada dalam kategori sedang yakni 76%. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar.

Penelitian ini dengan penelitian dari Dian Amaliyani sama-sama penelitian *field research* yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan. Yang membedakannya yaitu pendekatan dan teknik pengumpulan data dimana penelitian dari Dian Amaliyani menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Penelitian dari Dian Amaliyani juga berfokus pada bagaimana pengaruh manajemen sarana prasarana mampu mencapai akreditas A di MAN 1 Makassar sedangkan penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SD Permata Insani Islamic School.

7. Penelitian oleh Sri Herawati, Yasir Arafat, Yenni Puspita pada tahun 2020¹⁷

¹⁷ Sri Herawati, Yasir Arafat, and Yenni Puspita, 'Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran', *Attractive: Innovative Education Journal*, 2.3 (2020), 21 <<https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.68>>.

Penelitian ini berjudul “Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran”. Penelitian ini merupakan bagian dari jurnal *Attaractive : Innovative Education Jounal*, Volume 2 Nomor 3, November 2020. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Fokus penelitian ini yaitu pada mengekplorasi bagaimana manajemen pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran di SDN 25 Betung Banyuasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengontrolan. Terdapat hambatan yang terjadi dalam proses pemanfaatan manajemen sarana prasarana dimana sekolah masih membutuhkan perluasan dan perbaikan gudang serta kurangnya tenaga khusus bagian sarana dan prasarana.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Sri Herawati dkk yaitu pada teknik pengumpulan data yang mana Sri Herawati dkk menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi sedangkan peneliti akan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai manajemen sarana dan prasarana yang membedakan yaitu dari segi alur manajemennya.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara *etimologi*, kata manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”.

Secara *terminologi* kata “*manus*” dan “*agere*” digabungkan menjadi kata kerja “*managere*” yang mengandung arti “menangani”. “*Managere*” apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*management*” . kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti “pengelolaan”.¹⁸

Berikut merupakan definisi manajemen menurut para ahli:

- 1) Menurut pandangan George R. Terry (1964) manajemen merupakan suatu proses khusus yang terjadi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk mengetahui dan mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.
- 2) Manajemen adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok orang yang bekerjasama saling mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Massie dan Douglas).
- 3) Manajemen merupakan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas suatu organisasi, dan merupakan kegiatan yang menggunakan semua

¹⁸ Abd. Rohman, *Dasar Dasar Manajemen*, 2017
 <<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>>.

sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Donnelly, Gibson, dan Ivancevich).

- 4) Manajemen merupakan suatu proses kerjasama tim dengan dan melalui lainnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan secara efisien menggunakan sumber daya yang terbatas di tempat lingkungan yang berubah-ubah (Kreitner).
- 5) Manajemen merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan yang efektif agar orang bisa bekerja di organisasi formal (Sisk).¹⁹

b. Fungsi Manajemen

Pandangan George R. Terry (1964) mengenai fungsi-fungsi manajemen lazim menggunakan akronim POAC, yaitu:

- 1) *Planning* (Perencanaan), fungsi ini merupakan fungsi dasar dari keseluruhan manajemen. *Planning* mencakup kegiatan awal untuk merencanakan visi misi tujuan dan cara untuk mencapai tujuan. Menurut Wijayanti dalam paparannya mengenai planning yaitu sebagai salah satu fungsi manajemen yang lebih lengkap, yakni tidak hanya sebatas memilih visi misi, tujuan dan cara yang akan dilakukan, planning juga harus memuat jalannya sebuah kebijakan, proyek, program, prosedur, sistem,

¹⁹ Mamduh Hanafi, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Managemen*, 1.1 (2015), 66 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>.

anggaran dan standar yang dibutuhkan guna mencapai tujuan tersebut.

- 2) *Organizing* (Pengorganisasian), fungsi ini merupakan suatu proses kegiatan penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang ke dalam organisasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian adalah suatu kegiatan mengkoordinasikan fungsi operasional, fasilitas, dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bersama.
- 3) *Actuating* (Pelaksanaan), menurut Sukwiaty, dkk. Fungsi ini dapat dikatakan sebagai kegiatan penerapan atau implementasi dari semua rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *actuating* merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segala sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 4) *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan), adalah kegiatan atau fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah direncanakan. Dengan maksud lain, fungsi ini bertujuan untuk memastikan penerapan aktivitas yang dilakukan di lapangan apakah sudah sesuai dengan yang sudah direncanakan atau belum.²⁰

²⁰ George R. Terry.

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud di sini adalah sarana dan prasarana dalam lingkup pendidikan. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana digunakan sebagai alat yang membantu jalannya proses pembelajaran. Berikut merupakan definisi sarana dan prasarana menurut beberapa ahli:²¹

- 1) Mulyasa (2003:49) memaparkan bahwa sarana merupakan alat atau perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran seperti taman sekolah, halaman, jalan menuju sekolah.
- 2) Daryanto dalam Syarifuddin dkk (2016:156) menjelaskan bahwa sarana merupakan alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya: ruangan, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana merupakan alat yang secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya: lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

²¹ Rusydi Ananda and Oda Kinata Banarea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Medan:CV. Widya Puspita, 2017), hlm. 19.

3) Matin dan Fuada (2016:1) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang paling penting di dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah serta pengoptimalisasian pengelolaan dan pemanfaatannya.

b. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan ketentuan Permendiknas No. 24/2007 mengenai standar sarana dan prasarana sekolah dibedakan berdasarkan jenjang sekolah yaitu untuk jenjang SD, SMP, dan SMA. Jenis-jenis sarana dan prasarana yang distandarkan tersebut meliputi: (1) satuan pendidikan, (2) lahan, (3) bangunan gedung, (4) kelengkapan sarana dan prasarana.²²

1) Ketentuan mengenai satuan pendidikan untuk jenjang SD yaitu: SD boleh diselenggarakan apabila terdapat minimal 6 rombongan belajar dan maksimal 24 rombongan belajar dengan maksimum melayani 2000 jiwa dalam 6 rombongan.

2) Mengenai lahan untuk pembangunan sekolah harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota, serta harus memiliki hak atas tanah sesuai ketentuan perundang-undangan untuk jangka waktu minimum 20 tahun.

²² H. Rusydi Ananda and Oda Kinata Banarea.

- 3) Bangunan SD harus memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, persyaratan kesehatan, persyaratan kenyamanan, menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.
- 4) Prasarana minimal yang harus ada pada suatu lembaga SD yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pemimpin, ruang guru, ruang UKS, ruang sirkulasi, tempat beribadah, jamban, gudang, dan tempat bermain/olahraga. Pada setiap prasarana tersebut juga harus dilengkapi dengan sejumlah sarana yang mendukung seperti: kursi, meja, buku, peralatan multimedia dan lain sebagainya.

c. Macam-macam Sarana dan Prasarana

Setelah ditinjau dari beberapa sudut, sarana dan prasarana pendidikan dapat dibedakan menjadi 3 macam:²³

- 1) Jika ditinjau dari habis tidaknya dipakai.

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, terdapat dua macam sarana prasarana yaitu:

- a) Sarana pendidikan yang habis dipakai, yaitu segala bahan dan alat yang apabila digunakan bisa habis dalam jangka waktu tertentu. Misalnya: kapur tulis, spidol, bahan kimia untuk pembelajaran, kertas, bola lampu dan sebagainya.

²³ Nurmadiyah, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.2 (2019), 43–54 <<https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>>.

b) Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan bahan dan alat yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang relative lama. Misalnya: meja, kursi, papan tulis, komputer dan sebagainya.

2) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan.

a) Sarana pendidikan yang bergerak, yaitu sarana yang bisa digerakkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakaiannya, seperti: lemari arsip, meja, kursi dan rak.

b) Sarana pendidikan yang tidak bergerak, yaitu semua sarana yang tidak bisa atau sulit untuk dipindahkan, seperti: tanah, bangunan, sumur, menara dan saluran air.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, terdapat dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana yang secara langsung digunakan dalam pembelajaran seperti: kapur tulis, spidol, alat praktik, dan media belajar. Kedua, sarana yang secara tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran seperti lemari arsip di kantor.

Adapun prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran, seperti: ruang teori, perpustakaan, ruang praktik dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan

untuk proses pembelajaran, seperti: ruang kantor, kantin, mushala, kamar kecil, dan tempat parkir.

3. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian manajemen sarana dan prasarana

Kementerian Pendidikan Nasional (2013) menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan mengatur sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan pedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen.²⁴

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang sudah direncanakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pengerjaan secara berkelanjutan terhadap alat-alat pendidikan agar senantiasa terawat dan siap pakai dalam proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilaksanakan demi terwujudnya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁵

b. Tujuan manajemen sarana dan prasarana

Menurut Bafadal, secara umum tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara professional dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara

²⁴ H. Rusydi Ananda and Oda Kinata Banarea.

²⁵ Sampiril Taurus Tamaji, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Al-Izzah Internasional Islamic Boarding School Batu', *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 22–39.

efektif dan efisien. Berikut merupakan tujuan manajemen sarana dan prasarana secara lebih rinci:

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana pendidikan agar lebih efektif dan tepat.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai jika diperlukan untuk kebutuhan pembelajaran.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang rapi, bersih dan nyaman sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya semua fasilitas belajar yang memadai serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik bagi guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.²⁶

c. Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana

Menurut Werang (2015:142) bahwa ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi tujuh hal yaitu:

- 1) Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana

²⁶ Nurmadiyah.

Perencanaan sarana dan prasarana adalah proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan sarana dan prasana harus merujuk kepada semua proses kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana pendidikan.

2) Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana sekolah untuk masa yang akan datang agar mencapai tujuan pendidikan. Tata cara pengadaan yang dapat dilakukan antara lain: (1) membeli barang langsung dari toko, pabrik, atau produsen; (2) memesan dari toko, pabrik, atau produsen; (3) hadiah atau berupa sumbangan; (4) tukar menukar; (5) meminjam atau menyewa; (6) membuat sendiri.

3) Inventarisasi sarana dan prasarana

Inventarisasi sarana dan prasarana adalah kegiatan pencatatan dan pembuatan kode barang serta pembuatan laporan pengadaan barang.

4) Pendistribusian dan pemanfaatan

Sarana dan prasarana yang sudah diinventarisasikan, didistribusikan sesuai dengan penggunaannya, lalu dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan sarana dan prasarana

sekolah juga harus dibuatkan SOP nya agar ada peraturan yang jelas tentang pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu.

5) Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana ada yang sifatnya ringan dan ada juga yang berat. Semua warga sekolah wajib membantu dalam pemeliharaan sarana dan prasarana atau bisa juga melalui jasa orang lain atau agen tertentu.

6) Penghapusan sarana dan prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan peniadaan barang-barang milik Negara atau milik lembaga pendidikan dari daftar inventarisasi dengan cara berdasarkan undang-undang yang berlaku (Mustari, 2014:129).

7) Pengawasan dan pertanggungjawaban (pelaporan)

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan usaha pengontrolan terhadap semua sarana prasarana sebagai bagian dari aktivitas menjaga, memelihara dan memanfaatkan demi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Hasil dari pengawasan sarana dan prasarana harus dilaporkan dalam kurun waktu tertentu (1 semester dan 1 tahun).²⁷

²⁷ H. Rusydi Ananda and Oda Kinata Banarea.

d. Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana

Terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola manajemen sarana dan prasarana sekolah agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) *Prinsip pencapaian tujuan*, yaitu sarana prasarana sekolah harus dalam kondisi siap pakai oleh personel sekolah dalam proses pembelajaran.
- 2) *Prinsip efisiensi*, yaitu pengadaan sarana prasarana harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, demikian pula pemakaiannya harus dengan hati-hati agar mengurangi pemborosan.
- 3) *Prinsip administrative*, yaitu manajemen sarana prasarana sekolah harus memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang telah berlaku.
- 4) *Prinsip kejelasan tanggung jawab*, yaitu manajemen sarana prasarana harus dideliasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab.
- 5) *Prinsip kekohesifan*, yaitu manajemen sarana prasarana pendidikan harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan serta menganalisis tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Permata Insani Islamic School Tangerang.

Penelitian kualitatif atau *qualitative research* merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan kuantitatif atau prosedur lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku seseorang yang kita amati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.²⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan SD Permata Insani Islamic School sebagai tempat penelitiannya. Lokasi penelitian berada di Jl. Perum Villa Permata No. 16, Sindangsari, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang,

²⁸ Farida Nugrahani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta 2014. Hlm 4-5.

Banten 15560. Pra penelitian dilaksanakan sejak 1 Desember 2021, dan pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan selesai.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya berupa informan atau narasumber yaitu kepala sekolah SD Permata Insani Islamic School serta beberapa guru dan juga ketua bagian tertentu dalam bidangnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus orang yang memandu jalannya proses manajemen sekolah serta para guru dan staf yang bertugas membantu dalam kegiatan proses pembelajaran serta manajemen sarana prasarana pendidikan, begitu juga dengan para siswa yang berkewajiban untuk menjaga sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi lapangan, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi.²⁹

²⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Journal of Chemical Information and Modeling*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 245.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara mendalam dengan melakukan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Peneliti akan langsung melakukan observasi di SD Permata Insani Islamic School guna mengetahui secara langsung bagaimana sistem manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan menggunakan teknik nonpartisipan, artinya peneliti hanya akan mengamati saja tanpa langsung ikut dalam kegiatan.

Dalam observasi pada penelitian kali ini, peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang ada di kelas. Peneliti juga melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Permata Insani Islamic School.

b. Wawancara

Wawancara ialah Tanya jawab lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan tertentu. Menurut Nazir (1999) wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara). Dengan wawancara kita akan mendapatkan data dan hasil dari penelitian yang akan kita lakukan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu semi terstruktur yakni peneliti mengacu pada satu rangkaian pertanyaan

terbuka. Dengan penggunaan metode ini memungkinkan munculnya pertanyaan baru saat sesi wawancara sehingga penggalian informasi dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Berikut daftar narasumber dalam penelitian ini:

- 1) Kepala sekolah SD Permata Insani Islamic School yaitu Bapak Asep Saepudin, S. Pd.
- 2) Waka kurikulum SD Permata Insani Islamic School yaitu Bapak Syhuro Wardi, S. Pd.
- 3) Bagian tata usaha dan bendahara SD Permata Insani Islamic School yaitu Ibu Ida Rosidah, SE. I.
- 4) Koordinator bagian sarana dan prasarana SD Permata Insani Islamic School yaitu Bapak Jamaludin Pondah, SS
- 5) Guru kelas SD Permata Insani Islamic School yaitu Ibu An Nisa Ul Wakhidah, S. Pd. I.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah kegiatan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada. Peneliti akan meminta arsip atau dokumen kepada pihak sekolah mengenai manajemen sarana prasarana yang ada.

Adapun data-data yang diperlukan peneliti untuk pelengkap bahan penelitian yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SD Permata Insani Islamic School.
- 2) Visi, misi, dan tujuan SD Permata Insani Islamic School.
- 3) Struktur organisasi SD Permata Insani Islamic School.
- 4) Data guru, siswa, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, dan tata tertib sekolah.
- 5) Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas.
- 6) Dokumentasi laporan sarana dan prasarana sekolah.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan dari hasil wawancara dan observasi lalu menafsirkannya sehingga menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori ataupun gagasan yang baru. Inilah yang akan disebut dengan *findings* atau hasil temuan.³⁰

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu:³¹

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004).

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

³⁰ Jozef Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>.

³¹ Hardani, dkk.

Bagi para peneliti baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan ataupun pengembangan teori yang signifikan.

Maka dari itu peneliti memfokuskan 3 hal dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, fokus untuk melihat bagaimana kondisi sarana prasarana yang ada di SD Permata Insani Islamic School. *Kedua*, bagaimana sarana dan prasarana yang ada itu dikelola. *Ketiga*, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat jalannya manajemen sarana dan prasarana. Pembatasan masalah ini bertujuan agar peneliti fokus terhadap pokok permasalahan serta dapat membahasnya dengan sumber data yang dapat dipercaya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti yaitu menyatukan data yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian peneliti akan mencatat,

merangkum, memahami semua data dari lapangan agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan Simpulan

Simpulan ialah intisari dari temuan peneliti yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan. Perlu diingkat bahwa simpulan penelitian itu bukan ringkasan dari penelitian.

Langkah terakhir yaitu peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh sumber yang diterima. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti harus sesuai dengan fokus masalah yang ada untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan penemuan yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi agar kesimpulan yang didapat benar-benar sesuai dengan keadaan yang sesuai.

6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan ataupun kekeliruan data yang sudah terkumpul, maka perlu dilakukannya uji keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, pengecekan teman sejawat (Moleong, 2002).

Keabsahan data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan model triangulasi, artinya mengulang ataupun mengklarifikasi dengan berbagai sumber. Jika diperlukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan mencari data-data sebagai perbandingan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, pencatatan lapangan dll.³²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan:

a. Triangulasi Sumber³³

Triangulasi sumber yakni membandingkan informasi yang diperoleh melalui orang atau sumber penelitian yang berbeda. Seperti contohnya peneliti membandingkan hasil wawancara antara kepala sekolah, koordinator bagian sarana prasarana, bagian tata usaha, dan guru kelas sesuai apa yang mereka katakan dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sama. Contoh dalam penelitian yaitu peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara kemudian akan di cek dengan hasil observasi serta dokumentasi yang ada. Bila menghasilkan data

³² Rika Octaviani and Elma Sutriani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', 2019 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>>.

³³ Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62.

yang berbeda peneliti akan mendiskusikan kepada sumber data yang dianggap lebih mengerti agar mendapatkan hasil yang dianggap benar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran dalam bentuk yang terstruktur mengenai isi skripsi agar memudahkan bagi para pembaca. Sistematika pembahasan sendiri terdiri atas empat bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Telaah pustaka mengenai perbandingan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori berisikan mengenai definisi-definisi dan teori apa yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Metode penelitian berisi mengenai jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, serta teknik pengumpulan data dan teknik keabsahan data.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai profil sekolah yang dijadikan tempat penelitian baik secara geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, sumber daya sekolah, program atau kegiatan sekolah, serta kurikulum yang ada di SD Permata Insani Islamic School.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian mengenai kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 dan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Permata Insani Islamic School. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah dengan menguraikan temuan-temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan sebagai hasil dari rumusan masalah, masukan dan saran dari peneliti, yang dilanjutkan dengan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran dari hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dan telah dibahas pada BAB III tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 di SD Permata Insani Islamic School melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana pendidikan di SD Permata Insani Islamic School sudah sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Mulai dari satuan pendidikan, lahan, bangunan, ketentuan sarana dan prasarana, seperti: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat ibadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga. Semuanya dalam kondisi yang baik dan terawat, hanya saja kondisi ruang laboratorium IPA yang sedikit kurang rapi karna keterbatasan tempat namun untuk peralatannya semua sudah lengkap. SD Permata Insani Islamic School juga sudah di lengkapi dengan ruang multimedia dengan tersedianya smart board untuk belajar siswa, ruang foto studio, gor olahraga, dan kebun hidroponik. Keberadaan sarana dan prasarana yang lengkap di SD Permata Insani Islamic School juga di dorong oleh adanya sistem manajemen yang baik.

2. Salah satu upaya yang dilakukan SD Permata Insani Islamic School dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara membangun sarana dan prasarana pendidikan yang unggul. Untuk itu dilakukan lah proses manajemen sarana dan prasarana yang baik melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan atau pelaporan sesuai dengan teori menurut Werang. Dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana terdapat tim khusus sebagai koordinator bagian sarana dan prasarana pendidikan yang didukung oleh kerjasama yang baik antara guru, staf, dan pihak yayasan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SD Permata Insani Islamic School yaitu sebagai berikut:

Faktor pendukung:

- a. Adanya tim khusus atau koordinator bagian sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Adanya dana yang memadai yang berasal dari dana BOS dan dana yayasan.
- c. Adanya kerjasama yang baik dalam hal pengawasan dan pembuatan laporan.

Faktor penghambat:

- a. Keterlambatan dalam hal pengadaan barang.
- b. Kurangnya kepedulian terhadap pemeliharaan barang.

- c. Kurangnya komunikasi dalam hal pengadaan barang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, maka dengan ini peneliti bermaksud ingin memberikan beberapa saran sebagai acuan pertimbangan dan rekomendasi dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. SD Permata Insani Islamic School

Pertama, untuk menata kembali ruangan laboratorium IPA agar dapat digunakan kembali dalam kegiatan belajar mengajar oleh pendidik dan peserta didik. Kedua, menyediakan gudang yang lebih besar lagi untuk menyimpan sarana yang sudah tidak terpakai seperti meja, kursi, komputer yang masih disimpan di sudut ruang kelas. Ketiga, membuat laporan tertulis dalam hal penghapusan sarana prasarana yang sudah rusak atau tidak terpakai lagi agar lebih jelas alur manajemennya.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini tentu saja masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan dari peneliti sendiri. Keterbatasan dari penelitian ini masih belum membahas lebih lanjut mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek dan objek penelitian melalui tempat penelitiannya yaitu yayasan Permata Insani Islamic School sehingga akan lebih berkembang lagi penelitiannya dan tidak berfokus pada kegiatan di sekolah saja,

melainkan adanya perkembangan informasi dari pihak lain dan menambahkan siswa sebagai salah satu subjek dalam penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah *rabbi al-a'lamin*, semoga hasil penelitian “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 (Studi Kasus SD Permata Insani Islamic School)” ini dapat bermanfaat bagi sekolah, peneliti dan peneliti selanjutnya. Dengan segala kekurangan, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan di dalam penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Alfin, M Sarbini, and Ade Kohar, 'Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Bina Sejahtera 4 Kota Bogor', *Cendekia Muda Islam Jurnal Ilmiah*, 1.2 (2021), 245–60
- Amaliyani, Dian, 'Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A Di Madrasah Aliyah Negeri I Makassar', *Skripsi*, 2017, 466
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62
- Bancin, Aswin, and Wildansyah Lubis, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam', *EducanduM*, 10 (2017), 62--69
- Deistyarini, Vidya Nendar, Farid Setiawan, Nurul Lahdila Fitri, Jihan Nabila, and Muhammad Iqbal, 'Pentingnya Manajemen Saranan Dan Prasarana Di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta', *Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2 (2020), 29
- Dr. H. Rusydi Ananda, M. Pd, and M. Pd Oda Kinata Banarea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, 2017
- Ellong, TD. Abeng, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11.1 (2018), 8
<<https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>>

George R. Terry, *Dasar Dasar Manajemen*, 2013

<[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)>

Hardani, Helmina Andriani, and Jumari Ustiawaty, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2020, LIII

Hasanah, Raudatul, 'Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5.3 (2020), 115–22 <<https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-03>>

Herawati, Sri, Yasir Arafat, and Yenni Puspita, 'Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran', *Attractive : Innovative Education Journal*, 2.3 (2020), 21 <<https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.68>>

Heru Sulistya, Rinduan Zain, 'Hubungan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Berbasis IT Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai', *Sustainability (Switzerland)*, 4.1 (2020), 1–9 <<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article>>

Hidayat, Ara, and Rizka Dwi Seftiani, 'Strategi Pengembangan Kurikulum Dan

Sarana Prasarana Ma'had Aly Pondok Quran Bandung', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 313–33
 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-06>>

Keislaman, Jurnal, Ilmu Pendidikan, Winda Adiarti, Farid Setiawan, Nisrina Qatrunnada, Avni Alfiani, and others, 'A L S Y S MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI MTS NEGERI 7 BANTUL, YOGYAKARTA', 2 (2022), 245–52 <<https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>>

Mamduh Hanafi, 'Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen', *Managemen*, 1.1 (2015), 66 <<http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>>

Manurung, Restika, Edi Harahap, Tahrur Tahrur, and Aris Suharyadi, 'Manajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2.2 (2020), 168–77
 <<https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.33747>>

Nadhiroh, Siti, and Rina Roudhotul Jannah, 'Learning Resources by Environment Sebagai Visualisasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di MIN Jejeran Bantul', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2017), 227–46 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-04>>

Nasrudi, and Maryadi, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD', *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD*, 13.2 (2018), 15–23

Nurmadiyah, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.2 (2019), 43–54
<<https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>>

Octaviani, Rika, and Elma Sutriani, 'Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data', 2019 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>>

Raco, Jozef, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', 2018 <<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>>

Rohiyatun, Baiq, 'Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4.1 (2019)
<<https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974>>

Saparena, Siska, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA JAUHARUL-IMAN SENAUNG KABUPATEN MUARO JAMBI', *Skripsi*, 2507.February (2020), 1–9

Sinta, Ike Malaya, 'MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA', 4.1 (2019), 77–92 <<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>>

Tamaji, Sampiril Taurus, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran

Bahasa Arab Di SMP Al-Izzah Internasional Islamic Boarding School Batu',
Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 2.1 (2021), 22–39

Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov, *A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV
<<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>>

